

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian bab III ini, penulis memiliki kerangka penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis. Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah atau suatu tahapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang akan digunakan. Pokok dari sebuah metode ilmiah yaitu cara yang digunakan secara rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian memiliki arti suatu penyelidikan yang terstruktur serta dilakukan secara hati-hati dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu atau jalan keluar dari permasalahan yang diteliti. Penelitian juga dapat diartikan sebagai mencari kembali suatu pengetahuan. Berdasarkan penjelasan diatas. Maka suatu penelitian ilmiah harus didukung dengan metode objek yang relevan agar mendapatkan data yang akurat.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam materian yang ada di perpustakaan seperti buku, artikel, hasil penelitian terdahulu, catatan dan lain sebagainya.¹

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan ketika ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan ataupun suatu obyek dalam konteksnya. Dalam menelaah suatu masalah, penelitian kualitatif memerlukan pengungkapan yang sifatnya deskriptif. Penulis menggunakan metode kualitatif supaya melalui pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh lukisan yang lebih jelas mengenai etika profetik dalam Novel Isyarat Sabda Cinta karya Hans Hujan.

¹ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science :Jurnal Penelitian Bidang IPA* 6, no. 1 (2020): 44.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu, benda ataupun organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.² Subyek dalam penelitian ini adalah Novel Isyarat Sabda Cinta karya Hans Hujan, sedangkan etika profetik yang ada dalam Novel Isyarat Sabda Cinta akan menjadi objek penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data tersebut diambil dan dikumpulkan. Sumber data dalam penelitian ini bersifat literatur atau kepustakaan dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. data merupakan fakta empiris yang telah diambil dan dikumpulkan penulis guna memecahkan suatu masalah dan juga menjawab pertanyaan dari peneliti.³

Berdasarkan sumbernya data dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data primer juga sering disebut sebagai data asli kerana berasal dari sumbernya secara langsung. Sumber data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari data yang sudah ada (penulis sebagai tangan kedua) data ini biasanya berwujud penelitian-penelitian terdahulu atau artikel yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sasaran utama atau objek utama suatu penelitian. Data primer juga sering disebut sebagai data asli. Data primer dari penelitian ini yaitu berupa dokumentasi tulisan dari Novel Isyarat Sabda Cinta Karya Hans Hujan.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

³ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁴ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua selain daridata primer. Data sekunder biasanya berupa artikel jurnal yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dari penelitian ini yaitu artikel jurnal, catatan, atau penelitian terdahulu tentang etika profetik Kuntowijoyo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki hubungan yang erat dengan sumber data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi antara lain:

1. Teknik baca, tekik ini dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang Novel Isyarat Sabda Cinta karya Hans Hujan untuk mencari data yang diperlukan. Selain membaca Novel Isyarat Sabda Cinta, penulis juga membaca penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian.
2. Teknik catat, teknik ini dilakukan dengan cara mencatat teks baik berupa kata frasa ataupun kalimat yang terdapat dalam Novel Isyarat Sabda Cinta dan juga penelitian terdahulu yang berkesinambungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.⁵

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” analisis data merupakan proses mengelola dan menyusun data ke dalam corak, tingkatan serta satuan uraian dasar sehingga dapat dijumpai ide gagasan dan juga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu memahami isi Novel Isyarat Sabda Cinta karya Hans Hujan secara menyeluruh dan mendalam. Tahap kedua, memisahkan dan mengelompokkan data supaya peneliti mudah mengetahui setiap bagian novel yang mengandung etika profetik. Tahap

⁵ Eva. Wulandari and Asep Purwo Yudi Utomo, “Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Video ‘Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!’ Pada Saluran Youtube Jerome Polin,” *Jurnal Sastra Indonesia* 10, no. 1 (2021): 67, <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i1.45120>.

tiga, penginterpretasikan data yang nantinya akan disimpulkan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

Penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), menurut Muri Yusuf dalam buku “Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan” menyatakan bahwa analisis isi merupakan suatu teknik untuk menganalisis dan memahami data baik berupa tulisan, rekaman, dokumen ataupun audio visual dengan cara menguraikannya secara sistematis dan objektif sehingga ditemukan kesimpulan yang diinginkan.⁶ Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. *Collecting data*

Collecting data atau pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan observasi dengan cara sistematis. Sebelum melakukan pengumpulan data, ada beberapa hal yang harus kita perhatikan diantaranya tujuan kita melakukan penelitian, jenis data yang nantinya akan kita gunakan serta metode yang akan kita gunakan. Pada tahap ini penulis akan mengumpulkan data dengan cara membaca serta mencatat bagian-bagian novel Isyarat Sabda Cinta yang dianggap penting.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan, pemilihan hal-hal yang penting serta pemfokusan data yang muncul melalui catatan tertulis.⁷ Mencari yang sesuai dengan tema serta membuang hal yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini, penulis akan memilih dan mengelompokkan data yang berfokus pada permasalahan mengenai etika profetik Kuntowijoyo yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi yang terdapat pada *chapter-chapter* Novel Isyarat Sabda Cinta karya hans Hujan.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang dapat memberi penarikan

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 395.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 405.

kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁸ Pada tahap ini, Hasil data yang telah direduksi dengan baik akan dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis etika profetik dalam Novel Iyarat Sabda Cinta karya Hans Hujan. Data akan disajikan dalam bentuk narasi. Melalui tahap inilah informasi akan tersusun dalam suatu bentuk sehingga mudah untuk dipahami.

4. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Kesimpulan merupakan Langkah terakhir dari proses menganalisis data. Bagian verifikasi data berisi penguraian kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan apabila didukung oleh data maka dapat menjadi teori.⁹ Pada Langkah ini, penulis akan melakukan penarikan kesimpulan guna menemukan pemahaman dalam permasalahan yang diteliti. Pengklasifikasian data yang dilakukan oleh penulis dalam mengkaji Novel Iyarat Sabda Cinta karya Hans Hujan berkaitan dengan etika profetik kuntowijoyo yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi.

⁸ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 408.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 412.